

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rata-rata Asupan ransum biskuit tempe-kelor pada tikus gizi kurang (P_3) memiliki rata-rata tertinggi yaitu 5,57 gram dibandingkan dengan tikus yang diberi ransum normal.
2. Kadar *malondialdehyde* (MDA) terendah terdapat pada tikus gizi kurang yang diberikan ransum biskuit tempe-kelor (P_3) yaitu sebesar 1,53 nmol/ml.
3. Pemberian biskuit tempe-kelor memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kadar *malondialdehyde* (MDA) pada tikus gizi kurang.

B. Saran

Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai seberapa besar proporsi tempe dan kelor pada biskuit, yang dapat menurunkan kadar *malondialdehyde* (MDA) pada tikus gizi kurang yang kemudian dapat dikonversikan untuk balita gizi kurang. Selain itu, keterkaitan biskuit tempe-kelor terhadap glutathione peroksidase (GSH-Px) dan superoxide dismutase (SOD) juga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui seberapa besar enzim antioksidan yang terdapat pada biskuit tempe-kelor untuk menangkal radikal bebas dan mencegah terjadinya stress oksidatif pada tikus gizi kurang.